

**UPAYA GREENPEACE DALAM MENGHADAPI DEFORESTASI DI
INDONESIA OLEH WILMAR INTERNATIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

FAUZI FADHLURRAHMAN

1510852028

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S. IP, M. Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S. IP, M. Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Greenpeace dalam menghadapi deforestasi di Indonesia oleh Wilmar International. Greenpeace mempunyai tujuan untuk mencegah dan menghentikan terjadinya pengerusakan lingkungan agar bumi dapat menjadi planet yang layak huni. Namun, Wilmar International terlibat dalam beberapa permasalahan deforestasi dalam sektor minyak kelapa sawit di berbagai rantai pasoknya, termasuk perusahaan konsesi yang berada di Indonesia. Greenpeace melakukan berbagai upaya dalam menghentikan pengerusakan hutan tersebut dan mencegah adanya kerusakan lebih lanjut. Konsep *Environmental NGO* dari John McCormick digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk menganalisa penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan analisis-deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tujuh jenis upaya dilakukan oleh Greenpeace dalam menghadapi Wilmar International seperti lobi, kampanye isu, aksi protes, investigasi, kerjasama dengan instansi tertentu, publikasi dalam website dan sosial media serta publikasi ilmiah. Greenpeace juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti organisasi lingkungan, hingga Palang Merah Indonesia dan Tentara Nasional Indonesia. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Greenpeace berhasil mendesak Wilmar untuk menghentikan beberapa aktivitas deforestasi yang terjadi dalam rantai pasoknya dan meninjau kembali implementasi kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation yang dikeluarkan Wilmar.

Kata Kunci: ***Environmental NGO*, deforestasi, Indonesia, Wilmar International, No Deforestation No Peat No Exploitation.**



ABSTRACT

This study aims to describe Greenpeace's efforts in dealing with deforestation in Indonesia by Wilmar International. Greenpeace's goal is to prevent and stop environmental destruction so that the earth can become a livable planet. However, Wilmar International is involved in several deforestation issues in the palm oil sector in its various supply chains, including concession companies located in Indonesia. Greenpeace made various efforts to stop the destruction of the forest and prevent further damage. The Environmental NGO concept by John McCormick is used by researcher as a tool to analyze this research. The research method used is qualitative, using a descriptive-analytic approach. This study uses secondary data as the main source of research. The result showed that there were seven types of efforts made by Greenpeace in dealing with Wilmar such as lobbying, issue campaigns, protests, investigations, collaboration with certain agencies, publications on websites and social media, and scientific publications. Greenpeace also collaborates with various parties such as environmental organizations, Palang Merah Indonesia, dan Tentara Nasional Indonesia. Various efforts made by Greenpeace succeeded in urging Wilmar to stop some of the deforestation activities that occur in its supply chain and review the implementation of Wilmar's No Deforestation, No Peat, No Exploitation policy.

Keywords: Environmental NGO, deforestation, Indonesia, Wilmar International, No Deforestation No Peat No Exploitation.

